

PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh :

Mimin Widaningsih

(Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi & Bisnis UPI)

Ervinah

(Alumni Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi & Bisnis UPI)

Abstract

The aim of research to describe how is the level of CSR disclosure and stock price changing on period around the date of annual report publication, and get the evidence empirically about the influence of CSR disclosure to the stock price changing on mining corporates listed on the IDX. This research used correlation and determination coefficient method. The research population are the mining corporates listed on the IDX on 2009 – 2010. Based on purposive sampling technique, there are 17 corporates sample. This research shows the result that the level of CSR disclosure which was described by 3 indicators, they are economic performance indicator, environment performance indicator, and social performance indicator, which don't influence to the stock price changing. because the lack of investors awareness who make social information which has revealed by corporate in the annual report for consideration in making investment decision.

Keywords : Corporate Sosial Responsibility, Economic Performance, Environment Performance, Social Performance, Stock Price Changing

Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR), merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan multinasional. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi dunia dengan terbentuknya organisasi-organisasi perdagangan dunia seperti AFTA, APEC dan sebagainya, telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk secara bersama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya.

Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosialnya dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya semakin bertambah. Demikian juga dengan jumlah dan jenis informasi CSR yang diungkapkan semakin meningkat. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya UU Perseroan Terbatas pasal 74, yang mewajibkan semua perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan CSR.

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*, antara lain memberikan kepercayaan pada masyarakat akan pelaksanaan operasional yang dilakukan perusahaan tersebut serta perusahaan tersebut diminati investor.

Dalam mengambil keputusan, investor selalu memasukan faktor-faktor yang tersedia dalam keputusan mereka, jika investor menganggap informasi tersebut sebagai informasi yang baik (*good-news*) maka akan ada reaksi investor yang salah satunya tercermin melalui perubahan harga saham. Nurdin dan Cahyandito (2006).

Survey global yang dilakukan oleh *The Economist Intelligence Unit* menunjukkan bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan CSR sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Warta Ekonomi yang dikutip oleh Yosefa Sayekti dan Ludovicus Sensi Wondabio (2007:2)). Salah satu contoh di Indonesia, akibat kasus pencemaran sungai Balangan yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan dari harga Rp 1.620,- menjadi Rp 1.540,-. Sebaliknya pada November 2010 PT. Aneka Tambang Tbk memperoleh penghargaan dalam *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2010 sebagai *Best Sustainability Report*, penghargaan tersebut merupakan apresiasi terhadap pelaporan kinerja tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, yang disusun sesuai dengan standar internasional pelaporan sustainability, hal tersebut membuktikan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk senantiasa berupaya untuk melaksanakan seluruh program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dan melaporkannya setiap tahun sebagai salah satu bentuk komitmen Antam terhadap transparansi dan akuntabilitas informasi. Dibulan yang sama harga saham PT. Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan dari harga Rp 2.375,- menjadi Rp 2.450,-. Dari penjelasan tersebut diduga adanya informasi terkait pencemaran sungai yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk dan perolehan penghargaan yang diterima oleh PT. Aneka Tambang Tbk mengakibatkan perubahan pada harga saham kedua perusahaan tersebut. Artinya para investor memperhatikan informasi-informasi yang terkait dengan kinerja perusahaan dalam bidang sosial sebagai bahan pertimbangannya untuk melakukan investasi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Megawati dan Yulius (2011), yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *abnormal return* pada perusahaan sumber daya alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009, penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* yang menandakan bahwa investor mempertimbangkan informasi CSR untuk membuat keputusan dalam berinvestasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI; (2) Bagaimana perubahan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode sekitar tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan; (3) Bagaimana pengaruh tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap perubahan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban terhadap pemegang saham atau *shareholder* saja, tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) seperti karyawan, pemasok, pemerintah, konsumen, serta masyarakat. Berdasarkan teori *stakeholder*, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007 dalam Rimba, 2010). Artinya, eksistensi suatu perusahaan memerlukan dukungan dari *stakeholder*. Untuk mempertahankan eksistensinya tersebut, perusahaan memilih untuk

menanggapi banyak tuntutan yang dibuat oleh para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), salah satu tuntutan tersebut adalah mengenai pelaksanaan CSR. Sehingga, setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya harus memerhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Untuk melihat apakah perusahaan telah melakukan tanggungjawab sosialnya atau tidak, hal ini tentu tidak bisa hanya melalui media laporan keuangan saja. Untuk itu kini telah muncul suatu bentuk pelaporan baru yang memungkinkan investor, pemerintah, dan masyarakat umum untuk melihat kinerja perusahaan dalam lingkungan sosialnya. Bentuk pelaporan ini dikenal dengan nama laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. (Hendrik Untung, 2008:1). Dari definisi tersebut jelas bahwa perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan tersebut mampu mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial.

Di Indonesia pelaksanaan *Corporate social responsibility* sudah menjadi suatu kewajiban karena dinyatakan dengan tegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta melaporkannya dalam laporan tahunan. Meskipun pelaksanaan CSR telah diwajibkan, namun sampai saat ini belum ada standar yang mengatur pelaporan pertanggungjawaban sosial (*CSR-disclosure*) bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan di dunia termasuk di Indonesia, pada umumnya menggunakan konsep dari GRI (*Global Reporting initiative*) sebagai acuan dalam penyusunan pelaporan CSR. Berdasarkan konsep GRI terdapat tiga pengungkapan didalam laporan CSR, yaitu indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial.

Adanya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan memberikan reaksi bagi para investor yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya dapat menimbulkan reaksi yang berbeda dari investor. Apabila informasi yang diungkapkan dianggap berita baik (*good news*) maka hal ini akan menarik minat investor, yang akhirnya akan meningkatkan nilai saham perusahaan khususnya pada waktu sekitar pengumuman laporan tahunan tersebut. Sebaliknya, jika informasi yang diungkapkan merupakan kabar yang kurang baik (*bad news*) atau tidak seperti yang diharapkan investor maka hal ini akan menyebabkan menurunnya nilai saham perusahaan tersebut. Artinya publikasi laporan tahunan akan memberikan reaksi bagi para investor yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Perubahan harga saham yaitu selisih dari harga pasar saham harian sebelum dan sesudah pengumuman laporan tahunan.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengenai tingkat pengungkapan CSR dan perubahan harga saham antara lain penelitian yang dilakukan oleh Zulfa (2011), dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR dimensi Ekonomi meningkatkan nilai *commulative abnormal return (CAR)* secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Annavianti (2011), yang menyebutkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *abnormal return* dan *unexpected trading volume*. Itu artinya bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi investor dalam melakukan keputusan investasi.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* yang terdiri dari indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator

kinerja sosial secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif dan kausalitas. Menurut Sugiono (2010:206), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan metode kausalitas menyatakan bahwa "Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya." (M. Iqbal Hasan, 2002:33).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang dijadikan sumber data berupa laporan tahunan dan informasi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010. Sumber data diperoleh dengan cara mengunduh data melalui website BEI dan *yahoo finance*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010. Populasi yang digunakan berjumlah 24 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut maka diambil sebanyak 17 sampel perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan CSR yang digambarkan oleh tiga indikator, yaitu indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial. Sedangkan variabel dependennya adalah perubahan harga saham. Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan kausalitas. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah koefisien korelasi dan koefisien determinasi berganda dan parsial.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengungkapan *corporate social responsibility*

Pada tahun 2009 rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan indikator kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 63,41%, sedangkan pada tahun 2010 rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan indikator kinerja ekonomi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 69,28%.

Pada tahun 2009 rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan indikator kinerja lingkungan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 41,96%, sedangkan pada tahun 2010 rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan indikator kinerja lingkungan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 41,76%.

Pada tahun 2009 rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan indikator kinerja sosial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 39,35%, sedangkan pada tahun 2010 rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan indikator kinerja sosial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 42,48%.

Perubahan harga saham

Rata-rata harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan setelah adanya publikasi laporan tahunan untuk periode 2009 dari rata-rata harga Rp. 4.056,94 menjadi Rp. 4.128,82. Sedangkan setelah adanya publikasi laporan tahunan periode 2010, rata-rata harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dari rata-rata harga Rp. 6.114,17 menjadi Rp. 6.075,00.

Rata-rata perubahan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah publikasi laporan tahunan periode 2009 adalah sebesar 0,512%, sedangkan rata-rata perubahan harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah publikasi laporan tahunan periode 2010 adalah sebesar 0,031%.

Dalam penelitian ini, koefisien korelasi secara parsial dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for Windows*. Hasil perhitungan koefisien korelasi secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Koefisien Korelasi Parsial

		Correlations			
		Perubahan Harga Saham	Indikator Kinerja Ekonomi	Indikator Kinerja Lingkungan	Indikator Kinerja Sosial
Pearson Correlation	Perubahan Harga Saham	1.000	.131	.064	.099
	Indikator Kinerja Ekonomi	.131	1.000	.722	.792
	Indikator Kinerja Lingkungan	.064	.722	1.000	.914
	Indikator Kinerja Sosial	.099	.792	.914	1.000
Sig. (1-tailed)	(1- Perubahan Harga Saham	.	.229	.359	.288
	Indikator Kinerja Ekonomi	.229	.	.000	.000
	Indikator Kinerja Lingkungan	.359	.000	.	.000
	Indikator Kinerja Sosial	.288	.000	.000	.
N	Perubahan Harga Saham	34	34	34	34
	Indikator Kinerja Ekonomi	34	34	34	34
	Indikator Kinerja Lingkungan	34	34	34	34
	Indikator Kinerja Sosial	34	34	34	34

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa:

Koefisien korelasi antara tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi terhadap perubahan harga saham sebesar 0.131 dengan nilai KD sebesar 0,0172, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari tingkat pengungkapan indikator kinerja ekonomi terhadap perubahan harga saham sangat rendah bahkan mendekati nol, hal tersebut bisa dikatakan bahwa adanya pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,229 > \alpha 0,05$.

Koefisien korelasi antara tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi terhadap perubahan harga saham sebesar 0.064 dengan nilai KD 0,0041, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari tingkat pengungkapan indikator kinerja lingkungan terhadap perubahan harga saham sangat rendah bahkan mendekati nol, hal tersebut bisa dikatakan bahwa adanya pengungkapan tanggung jawab sosial indikator

kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,359 > \alpha 0,05$.

Koefisien korelasi antara tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja sosial terhadap perubahan harga saham sebesar 0,099 dengan nilai KD 0,0098, nilai tersebut menunjukkan Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh dari tingkat pengungkapan indikator kinerja sosial terhadap perubahan harga saham sangat rendah bahkan mendekati nol, hal tersebut bisa dikatakan bahwa adanya pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,288 > \alpha 0,05$.

Dalam penelitian ini, koefisien korelasi secara simultan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 *for Windows*. Hasil perhitungan koefisien korelasi koefisien korelasi secara simultan dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary^b

Dari perhitungan pada tabel 1.2 diperoleh koefisien korelasi antara pengungkapan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F Change
1	.146 ^a	.021	-.076	.080977	.883

a. Predictors: (Constant), Indikator Kinerja Sosial, Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial secara simultan terhadap perubahan harga saham yaitu sebesar 0.146 dengan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) sebesar -0,076.

Nilai *adjusted R²* yang negatif dianggap bernilai nol (Gudjarati, 2003 dalam Ghozali, 92:2011). Hal ini berarti bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial memberikan tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan harga saham. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa adanya pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,883 > \alpha 0,05$.

Simpulan

Dari penelitian mengenai pengaruh tingkat pengungkapan CSR yang terdiri dari indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata tingkat pengungkapan CSR yang dicerminkan oleh tiga Indikator yaitu indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 ke tahun 2010 relatif mengalami peningkatan, hal ini berhubungan dengan telah diwajibkannya pelaksanaan dan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan sehingga mengharuskan perusahaan untuk melaporkan kinerja sosial perusahaan dengan lebih baik lagi setiap tahunnya.
2. Rata-rata harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah publikasi laporan tahunan periode 2009-2010 mengalami

perubahan, dan menunjukkan nilai rata-rata perubahan yang positif. Artinya, setelah dipublikasikannya laporan tahunan rata-rata harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010 mengalami kenaikan.

3. Pengungkapan CSR yang terdiri dari pengungkapan indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada sekitar tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan. Begitupula Pengungkapan CSR yang terdiri dari pengungkapan indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial secara simultan juga tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,883 > \alpha 0,05$, dengan nilai KD yang disesuaikan (adjusted R^2) sebesar $-0,076$. Artinya tidak ada nilai kontribusi dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dalam menjelaskan variansi perubahan harga saham, karena nilai adjusted R^2 yang negatif dianggap bernilai nol.

Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan (emiten), diharapkan menyajikan pengungkapan sosial dalam laporan tahunannya dengan lebih lengkap lagi, yaitu sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan GRI, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi.
2. Bagi Investor, hendaknya memperhatikan pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dan menjadikan pengungkapan sosial perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Sehingga nantinya perusahaan merasa mempunyai rasa tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah jumlah perusahaan emiten, serta periode pengamatan sehingga nantinya dapat diketahui dengan lebih mendalam bagaimana sebenarnya pengaruh tingkat pengungkapan CSR terhadap perubahan harga saham.

Daftar Pustaka

- Alwi Z Iskandar. (2003). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- AnnaVianti Listyanti. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Reaksi Investor*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Anggraini Fr. R. R. (2006). *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus.
- Anoraga, Panji, 2001. *Psikologi Kerja*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arifin, M. (2004). *Evaluasi Pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2004*. Makalah yang tidak diterbitkan.
- Asep Ismail Siddik. (2009). *Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Return Saham*. Skripsi. FPB Universitas Pendidikan Indonesia.

- Budiarto, Arif dan Zaki Baridwan. (1999). *Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di BEJ 1994-1995*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Danu Candra Indrawan. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Darmadji, Tjiptono dan Heady M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus Tendelilin. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.
- Hendrik Budi Untung. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Sinar Grafika.
- Imam Ghazali. (2004). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ismail Solihin. 2009. *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto Hartono. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Chariri dan Imam Ghazali. 2000. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- MacKinlay, A. C.(1997). "Event Studies in Economics and Finance," *Journal of Economic Literature* Vol. XXXV, Issue 1 (March 1997).
- Megawati, Cheng, dan Yulius Jogi Christiawan. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1, pp. 24-36
- Melva H. Agustina. (2007). *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Perubahan Harga Saham di BEJ*. Bandung: UPI.
- M. Iqbal Hasan, M.M, Ir. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia
- M. Zulfa Minachul Falichin. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Reaksi Investor dengan Environmental Performance Rating dan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Nuridin, E., dan Cahyandito, M.F. (2006). *Pengaruh Kualitas Pengungkapan Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan terhadap Reaksi Investor*. Thesis (S2). Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran
- Pratiwi, S.P., dan Ali Djamhuri. (2004). *Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik-praktik Pengungkapan Sosial : Studi pada Perusahaan-perusahaan HighProfile yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. TEMA. Hal 1-21.
- Rimba Kusumadilaga. (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*) ". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Robert Ang. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal I Edition*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Sayekti Yosefa dan Wondabio Ludovicus Sensi. (2007). *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coeficient*. Simposium Nasional Akuntansi X, (26-28 Juli).
- Sembiring, E.R. 2005. *Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial: study empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Suad Husnan. (2005). *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Upp AMP YKPN.

- Sudjana. (2000). *Statistika I Untuk Ekonomi dan Niaga*. Bandung : Tarsito
- Sudjana. (2004). *Statistika II Untuk Ekonomi dan Niaga*. Bandung : Tarsito
- Sugiono, (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharyadi Purwanto. (2009). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salaemba Empat.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPFE.
- Tienike Oni Hayati. (2007). *Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- _____. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas..
- _____. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Wahyudi Setiawan (2006). *Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

Situs Internet :

- ISO. 2009. *Draf Internasional Standar ISO 26000 : Guidance on Social Responsibility*.
[http://isotc.iso.org/livelink/livelink?func=ll&objId=3935837&objAction=browse
&sort=name](http://isotc.iso.org/livelink/livelink?func=ll&objId=3935837&objAction=browse&sort=name). diakses tanggal 5 Mei 2011
- www.detikbandung.com
- www.Finance.yahoo.com
- www.globalreporting.go.id
- www.idx.co.id
- www.new.menlh.go.id
- www.seputar-indonesia.com